

***INTERNAL DIALECTICS PADA PENYANDANG TUNARUNGU
DAN BUKAN PENYANDANG TUNARUNGU
DALAM MEMELIHARA PERTEMANAN***

***INTERNAL DIALECTICS IN DEAF PEOPLE AND NOT DEAF PEOPLE TO
MAINTENANCE OF FRIENDSHIP***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1



Disusun Oleh :

Ardwina Rianingrum

20050530192

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

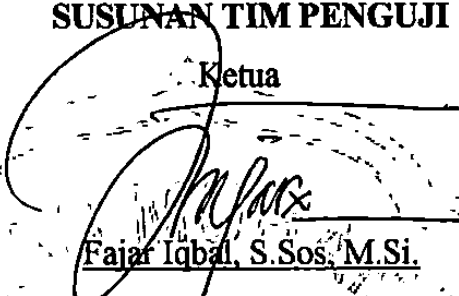
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada :


Hari : Kamis
Tanggal : 23 April 2010
Tempat : Ruang Editing Jurusan Ilmu Komunikasi UMY
Dengan nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua


Fajar Iqbal, S.Sos, M.Si.

Penguji I

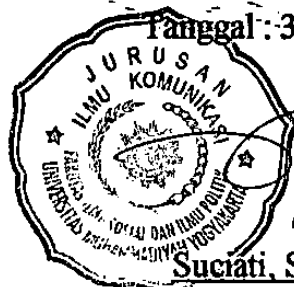

Suciati, S.Sos, M.Si.

Penguji II


Sovia Sitta Sari, S.IP, M. Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Tanggal : 30 April 2010




Suciati, S.Sos, M.Si

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Puji syukur atas segala Rahmat dan Hidayahnya yang telah Allah SWT berikan karena hanya dengan kehendak-Nya peneliti dapat menjalani dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk menyusun skripsi ketika menyelesaikan studi dan untuk meraih gelar Strata 1 (S-1) di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Judul yang terdapat dalam skripsi ini adalah "*Internal Dialectics* pada Penyandang Tunarungu dan Bukan Penyandang Tunarungu dalam Memelihara Pertemanan".

Berakhirnya penelitian dalam skripsi ini karena di dukung oleh banyak pihak, oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT beserta Rasul-Nya Nabi Muhammad SAW
2. Ibu Suciati, S. Sos, M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta menjadi Dosen Penguji yang telah rela meluangkan waktu guna menguji skripsi ini dan memberi pengarahan untuk capaian yang terbaik.
3. Bapak Fajar Iqbal, S. Sos, M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan peneliti selama pembuatan skripsi.

4. Ibu Sovia Sitta Sari, S. IP, M. Si selaku Dosen Penguji yang telah merelakan waktunya untuk menguji skripsi ini dan apresiasinya untuk tulisan ini.
5. Pak Jono, Mbak Siti, dan pegawai TU Jurusan Ilmu Komunikasi, Perpustakaan UMY yang telah banyak membantu dalam segala administrasi dan urusan kuliah, juga buku-buku yang menunjang penelitian ini.
6. Ibu Sri Kumorowati, S. Pd selaku Kepala Sekolah SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta pada periode saat ini yang telah memberi banyak pengarahan.
7. Bapak Tantan Rustandi, S. Pd yang sebelumnya menjadi Kepala Sekolah SLB-B Karnnamanohara selama peneliti mengadakan observasi pra-survey yang banyak memberi masukan dan pengarahan pada saat pertama kali berkunjung hingga penelitian hendak berjalan.
8. Bapak Hikmawan Cahyadi, S. Pd selaku wali kelas Dasar 5 dan 6 yang banyak membantu dalam memahami anak didik yang pintar dan bersahabat.
9. Seluruh guru SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta yang menerima keberadaan peneliti dengan tangan terbuka dan juga memberi banyak saran.
10. Seluruh pihak yang telah banyak membantu baik saran maupun dukungan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
TERIMA KASIHKU	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teori	8
1. Komunikasi Antarpribadi	8
2. Komunikasi Massa	14

1. Jenis Penelitian	20
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3. Sumber Data (Informan)	22
4. Teknik Pengumpulan Data	25
a. Observasi	25
b. Wawancara	25
c. Studi Pustaka	25
5. Teknik Analisis Data	26
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II. TINJAUAN UMUM PENELITIAN	
A. PROFIL SLB-B KARNNAMANOAHARA YOGYAKARTA	28
1. Sejarah Berdirinya SLB-B Karnnamanohara	29
2. Visi dan Misi	32
3. Prestasi	34
4. Metode Pembelajaran	36
5. Program Sekolah	36
6. Daftar Guru dan Karyawan SLB-B Karnnamanohara	37
7. Struktur Organisasi SLB-B Karnnamanoahara	38
8. Struktur Organisasi Komite SLB-B Karnnamanoahara	39
B. PROFIL INFORMAN	39
1. Hafidh dan Sahabat-sahabatnya	39

2. Irfan dan Sahabat-sahabatnya	41
---------------------------------	----

BAB III. PEMBAHASAN

1. Wawancara dengan Hafidh dan ketiga sahabatnya	45
a. Pertemanan Hafidh dan Faisal	48
i. <i>Connectedness-Separatedness</i>	48
ii. <i>Certainty-Uncertainty</i>	54
iii. <i>Openness-Closedness</i>	58
b. Pertemanan Hafidh dan Upik	63
i. <i>Connectedness-Separatedness</i>	63
ii. <i>Certainty-Uncertainty</i>	68
iii. <i>Openness-Closedness</i>	73
c. Pertemanan Hafidh dan Fahri	77
i. <i>Connectedness-Separatedness</i>	78
ii. <i>Certainty-Uncertainty</i>	82
iii. <i>Openness-Closedness</i>	86
2. Irfan dan kedua temannya	91
Pertemanan Irfan dan Yusep	92

i. <i>Conneectedness-Separatedness</i>	93
ii. <i>Certainty-Uncertainty</i>	97
iii. <i>Openness-Closedness</i>	100
b. <i>Pertemanan Irfan dan Fian</i>	103
i. <i>Conneectedness-Separatedness</i>	103
ii. <i>Certainty-Uncertainty</i>	107
iii. <i>Openness-Closedness</i>	111

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Guru dan Karyawan SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta	37
Tabel 3.1 <i>Internal Dialectics</i> pada Hafidh dan ketiga temannya	91
Tabel 3.2 <i>Internal Dialectics</i> pada Irfan dan kedua temannya	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Hafidh, Faisal, Fahri dan Upik ketika berbincang bersama	45
Gambar 3.2. Peneliti mengadakan wawancara dengan Hafidh	48
Gambar 3.3. Hafidh dan Faisal bermain kelereng	55
Gambar 3.4. Upik dan Hafidh bermain congklak	63
Gambar 3.5. Wawancara dengan Hafidh dengan dibantu oleh Upik	73
Gambar 3.6. Hafidh, Fahri, dan Faisal akan pergi bermain kelereng	77
Gambar 3.7. Peneliti mewawancarai Hafidh setelah bermain kelereng	78
Gambar 3.8. Hafidh, Fahri, dan Faisal bermain kelereng	83
Gambar 3.9. Gangguan listrik padam membuat peneliti kesulitan mewawancarai Hafidh	86
Gambar 3.10. Peneliti mewawancarai Irfan, Yunas, dan Fian secara bersamaan	91
Gambar 3.11. Peneliti mewawancarai Irfan	94
Gambar 3.12. Irfan, Yunas, Fian, dan Siva bermain tenis meja	98
Gambar 3.13. Peneliti mewawancarai Yunas	101
Gambar 3.14. Irfan diwawancarai peneliti di depan Fian dan Yunas	103
Gambar 3.15. Mewawancarai Fian	106
Gambar 3.16. Fian bermain dengan Irfan, sedangkan Yunas hanya duduk melihat mereka bermain karena sedang malas bermain pingpong	107

Gambar 3.17. Raut muka Irfan yang bingung dengan pertanyaan peneliti dan meminta

bantuan Eiza untuk menyelesaikannya

100

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI ADVERTISING**

**Ardwina Rianingrum
20050530192**

**INTERNAL DIALECTICS PADA PENYANDANG TUNARUNGU DAN
BUKAN PENYANDANG TUNARUNGU DALAM MEMELIHARA
PERTEMANAN**

TAHUN SKRIPSI : 2010. xviii + 118 hal + 3 hal tabel 17 foto

DAFTAR PUSTAKA : 12 buku + 9 sumber on-line + 1 SKH

ABSTRAK

Penyandang tunarungu memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi layaknya orang normal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu fenomena di mana anak tunarungu memiliki hubungan pertemanan dengan anak normal dengan keterbatasan yang mereka miliki namun pertemanan mereka tetap terpelihara hingga saat penelitian ini berlangsung. Hubungan pertemanan tersebut dapat dipelihara dengan melihat ketumpangtindihan dalam *internal dialectics* yang bekerja pada mereka. *Internal dialectics* adalah kajian teori yang merupakan bagian dari *Relational Dialectics* persembahkan dari Leslie Baxter dan Barbarra Montgomery yang berangkat dari teori komunikasi antarpribadi. *Internal dialectics* terdiri atas tiga ketumpangtindihan yang terjadi pada suatu hubungan dan di tandai dengan adanya *connectedness-separatedness* (ketersambungan-keterpisahan), *certainty-uncertainty* (kepastian-ketidakpastian), dan *openness-closedness* (keterbukaan-ketertutupan). Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menggambarkan bagaimana *internal dialectics* yang terjadi pada hubungan pertemanan mereka. Hasil dari penelitian ini adalah *internal dialectics* yang terjadi pada hubungan pertemanan antara penyandang tunarungu dan bukan penyandang tunarungu terdapat satu ketumpangtindihan yang belum efisien untuk ditempatkan pada usia anak-anak yang ada dalam penelitian ini yaitu pada *closedness* atau ketertutupan. Hal ini terjadi karena anak-anak di usia mereka belum begitu memahami untuk memiliki sebuah ketertutupan atau batasan privasi yang mereka miliki.

Kata kunci : Internal Dialectics Tunarungu Memelihara Persahabatan